

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dilihat dari obyek penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Moleong (2010) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini berusaha menggambarkan mengenai implementasi dana desa di Kecamatan Banjarnegara pada tahun 2015 yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan serta membandingkannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung. Data primer diperoleh melalui metode wawancara dengan

pemerintah desa dan BPD serta dengan metode observasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumbernya secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dengan metode dokumenter melalui penelusuran data di internet, dokumen, buku, arsip, laporan, dan lain-lain.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi dalam tiga metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumenter.

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara mendalam. Menurut Bungin (2007), wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Dengan menggunakan teknik purposive sampling, pihak-pihak yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah mereka yang berkompeten dalam hal implementasi dana desa di Kecamatan Banjarnegara. Pihak-pihak yang dimaksud antara lain adalah kepala desa selaku pemegang

kekuasaan pengelolaan keuangan desa, sekretaris desa selaku koordinator pelaksanaan pengelolaan keuangan desa, bendahara desa selaku staf sekretariat desa yang membidangi urusan administrasi keuangan untuk menatausahakan keuangan desa, dan BPD selaku pihak yang mengawasi kinerja dari aparat pemerintah desa

2. Observasi

Menurut Bungin (2007), observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.

3. Dokumenter

Menurut Bungin (2007), metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain RPJM Desa, RKP Desa, APB Desa, dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APB Desa.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Data tersebut dapat bersumber dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, dan sumber tertulis lain baik cetak maupun elektronik.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik atau prosedur analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2011). Menurut model tersebut, terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data dalam penelitian ini adalah mencari pokok atau merangkum data yang

diperoleh dari hasil wawancara, RPJM Desa, RKP Desa, APB Desa, dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APB Desa.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola berhubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian naratif perbandingan pelaksanaan dilapangan dengan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data yang diperoleh dilapangan terkait kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan kemudian akan dapat ditarik kesimpulan apakah implementasi dana desa di Kecamatan Banjarnegara sudah sesuai dengan peraturan

perundang-undangan atau belum sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

